

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda telah berdiri sejak 27 Tahun yang lalu, tepatnya ditahun 1993. Tokoh yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda adalah bapak Suprayitno. Berawal dari keinginan Beliau untuk membangun sebuah madrasah dengan biaya terjangkau yang mampu menampung peserta didik-siswi dari kalangan kurang mampu namun berprestasi dan berkeinginan kuat untuk melanjutkan pendidikan.<sup>1</sup>

Pada waktu itu, pendidikan setingkat MTs/SMP di Desa Mlaten belum ada hanya terdapat Sekolah Dasar saja, sehingga tokoh masyarakat mengusulkan kepada Kepala Desa untuk mendirikan sebuah Madrasah Tsanawiyah di Desa Mlaten yang berbasis agama. Usulan tersebut dikemukakan sekitar tahun 1992, dan terealisasikan satu tahun kemudian. Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda diresmikan oleh Bapak Kepala Desa pada Tanggal 16 Juli tahun 1993. Nama Samailul Huda berarti sumber petunjuk. Nama tersebut merupakan pemberian dari tokoh Tariqah Nasional, yaitu Habib Lutfi Bin Yahya Pekalongan. Pada awal berdirinya posisi kepala sekolah dipegang oleh Bapak Drs. K.H. Solichin Achmad dengan harapan semoga mampu dikembangkan dengan baik dan maksimal, khususnya mengembangkan peserta didik berprestasi yang kurang mampu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Syaikhuna, pada tanggal 14 Maret 2020.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Syaikhuna, pada tanggal 14 Maret 2020.

**2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak**

Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mlaten Mijen Demak dibangun di atas tanah seluas 2.102 M<sup>2</sup> yang beralamat di Jalan Mlati No. 09 Desa Mlaten, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak dan berbatasan dengan:<sup>3</sup>

- a. Sebelah Utara : Masjid Darul Anwar Dukuh Mlaten
- b. Sebelah Timur : Rumah Penduduk
- c. Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
- d. Sebelah Barat : Rumah Penduduk

**Tabel 4. 1**

**Profil Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda**

Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda
Alamat	JL Mlati 09 Mlaten Mijen Demak
NSS	121233210073
NPSN	20364363
Tahun Berdiri	1993
Kode Pos	59583
Akreditasi	A
Email	<a href="mailto:mtssamailulhuda@gmail.com">mtssamailulhuda@gmail.com</a>
Kelurahan	Mlaten
Kecamatan	Mijen
Kota	Demak
Propinsi	Jawa tengah

**3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak**

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman, Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten

---

<sup>3</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.

Mijen Demak memiliki visi, misi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

- a. Visi Madrasah  
Unggul dalam prestasi mulia dalam budi pekerti
- b. Misi Madrasah
  - 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif serta efisien
  - 2) Menumbuhkembangkan sumber daya manusia yang memiliki potensi tinggi di lingkungan madrasah
  - 3) Menyelenggarakan pendidikan untuk pengoptimalan minat dan bakat peserta didik
  - 4) Menumbuhkan dan membiasakan berperilaku sosial dan keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam pada warga madrasah
  - 5) Menciptakan suasana agamis di madrasah
- c. Tujuan Madrasah  
Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>4</sup>

#### **4. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak**

- a. Keadaan Guru dan karyawan

Salah satu faktor penunjang terjadinya proses pembelajaran adalah adanya guru untuk mendidik dan mengajar peserta didik dan karyawan yang bertugas mengurus bidang keadministrasian madrasah. Berikut adalah data guru dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda:<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.

<sup>5</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.

**Tabel 4. 2 Data Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>JABATAN</b>
1	Agung Widodo, S.Hum		Guru/Tahfidz
2	Agus Zaki Albar, S. Pd.I		Guru/ Wali Kelas VII B
3	Ana Rofaida, S. Si		Guru/Kepala Laboratorium
4	Arif Budiman, S. Pd		Guru/ Wali Kelas VII D
5	Drs. H. Pribadi Nor, M. Ag		Guru
6	Drs. Muhsinin		Guru/Wakam ad Sarpras
7	Dwiningsih, S. Ag	197307092007012 000	Guru/ Wakamad Humas
8	Fatkur Rahman, S. Pd.		Guru/ Operator Madrasah
9	Ahmad Junaidi, S.Pd		Guru/Pembin a Pramuka
10	K. Rif'an		Guru/ Wali Kelas VII C
11	Khanifah, S. Ag	197701252007012 017	Guru/ Wali Kelas IX B
12	Munawar, S. Ag		Guru/Waka Kurikulum
13	Muthakhifah, S. Ag	197708172007012 029	Guru/ Wakamad Kepeserta didikan
14	Nasya Syamsi Nisa, S.Pd		Guru/Pembin a Pramuka
15	Nuriyah Kusnah, S.HI		Guru

16	Rahmawati, S. Pd		Guru/ BP TIK
17	Roe'syah, S. Pd		Guru/ Wali Kelas VIII A
18	Rois Styawan, S. PdI		Guru/ Wali Kelas VIII B
19	Saikhuddin, S. Ag, S. Pd		Guru/ Wali Kelas IX D
20	Siti Atminah		Kepala TU/ Bendahara I
21	Solikhin, S. Ag	197211072007011 021	Guru/ Wali Kelas IX A
22	Sri Styoningsih		Staf TU/Bendaha ra II
23	Sri Wahyuni, S. Pd	197506042007102 003	Guru/ Wali Kelas IX C
24	Sri Wahyuningsih, S. Pd	197711212007102 002	Guru/ Wali Kelas VIII C
25	Syaikhun,S.Ag.M .P.d.I	197105072007011 034	Kepala Madrasah
26	Tuti Kirana, S. PdI		Guru/Kepala Perpustakaan
27	Umi Mustaghfiroh, S. Pd		Guru/BK
28	Zuhrotun, S. Ag		Guru/Wali Kelas VII A
29	Ekwanto		Penjaga

b. Keadaan Peserta didik

Jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan. Berikut adalah data peserta didik yang bersekolah di Madrasah

Tsanawiyah Samailul Huda Tahun Pelajaran 2019/2020:<sup>6</sup>

**Tabel 4. 3 Data Rombel Peserta didik Madrasah Tsanawiyah samailul Huda**

Kelas	VII					VIII				IX				
	A	B	C	D	J M L	A	B	C	J M L	A	B	C	D	J M L
Laki-Laki	6	1 4	1 5	1 5	<b>50</b>	6	9	9	<b>24</b>	9	8	1 2	1 0	<b>39</b>
Pere mpua n	1 6	8	7	8	<b>39</b>	1 6	1 3	1 2	<b>41</b>	9	1 0	1 0	1 0	<b>39</b>
Jumla h	2 2	2 2	2 2	2 3	<b>89</b>	2 2	2 2	2 1	<b>65</b>	1 8	1 8	2 2	2 0	<b>78</b>

**5. Sarana dan Prasarana**

Data fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 4. 4 Data fasilitas sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
2	Ruang Tata Usaha	1	√	
3	Ruang Kelas	11	√	
4	Ruang Perpustakaan	1	√	
5	Ruang Guru	1	√	
6	Ruang UKS	1	√	
7	Ruang BK	1	√	

<sup>6</sup> Sumber data berasal dari kantor tata usaha Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.

<sup>7</sup> Observasi di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda pada 10 Maret 2020.

8	Ruang Komputer	1	√	
9	Gudang	2	√	
10	Kamar Mandi Guru	1	√	
11	Kamar Mandi Peserta didik	4	√	

## B. Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen

Pengujicobaan instrumen ini dilakukan pada responden di luar populasi penelitian yakni pada peserta didik kelas VII C di Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Untuk data lengkap mengenai hasil uji coba instrumen termuat dalam lampiran di penelitian ini.

### 1. Instrumen Angket

#### a. Uji Validitas

Syarat untuk menentukan apakah butir pertanyaan pada angket termasuk dalam kategori valid atau tidak dibutuhkan pengujian validitas. Berikut ini adalah syarat penarikan kesimpulan pada uji validitas:

- 1) Butir pertanyaan dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$
- 2) Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Dimana R tabel pada penelitian ini sebesar 0,423 dengan N berjumlah 22. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS 16.0 maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Angket Model Pembelajaran Index Card Match**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ N = 22	Keterangan
P1	0,523	0,423	Valid
P2	0,762	0,423	Valid

<sup>8</sup> I Putu Ade dan I Gusti Agung, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, 78..

P3	0,648	0,423	Valid
P4	0,471	0,423	Valid
P5	0,523	0,423	Valid
P6	0,211	0,423	Tidak Valid
P7	0,717	0,423	Valid
P8	0,762	0,423	Valid
P9	0,614	0,423	Valid
P10	0,398	0,423	Tidak Valid
P11	0,456	0,423	Valid
P12	0,552	0,423	Valid
P13	0,416	0,423	Tidak Valid
P14	0,165	0,423	Tidak Valid
P15	0,580	0,423	Valid
P16	0,513	0,423	Valid
P17	0,164	0,423	Tidak Valid
P18	0,648	0,423	Valid
P19	0,567	0,423	Valid
P20	0,494	0,423	Valid
P21	0,536	0,423	Valid
P22	0,594	0,423	Valid
P23	0,311	0,423	Tidak Valid
P24	0,455	0,423	Valid
P25	0,535	0,423	Valid
P26	0,651	0,423	Valid

Setelah hasil perhitungan keluar, langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil pada  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  (0,423). Pada instrument angket ini diketahui bahwa ada beberapa pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena hasil  $r_{hitung}$  kurang dari nilai  $r_{tabel}$ . Nomor-nomor pertanyaan yang tidak valid tersebut yakni nomor pertanyaan 6, 10, 13, 14, 17, dan 23. Sehingga pertanyaan yang tidak valid tidak dapat digunakan dan pertanyaan yang valid dapat digunakan pada penelitian, sebagai pertanyaan pada responden di

Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen yaitu sebanyak 20 pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas diatas didapatkan 20 item pertanyaan yang valid yang dapat digunakan, selanjutnya item-item tersebut diuji reliabilitasnya apakah layak digunakan kembali atau tidak. Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Model Pembelajaran Index Card Match**

	Cronbach's Alpha	N of Items
Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	.921	20

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah melakukan uji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil sebesar 0,911. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel karena 0,911 lebih besar dari harga *Cronbach's Alpha* yaitu 0,60.<sup>9</sup>

**2. Instrumen Tes**

a. Uji Validitas Butir Soal

Untuk mengetahui validitas tiap item soal harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan kedalam harga  $r_{tabel}$  *korelasi product moment* sebesar 0,423 dengan signifikansi sebesar 0,05 untuk N=22 peserta didik. Hasilnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Progam SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 15.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Validitas Soal Post Test**

No	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$ N=22	Keterangan
P1	0,5403	0,423	Valid
P2	0,4745	0,423	Valid
P3	0,5671	0,423	Valid
P4	0,6768	0,423	Valid
P6	0,5671	0,423	Valid
P6	0,4416	0,423	Valid
P7	0,4484	0,423	Valid
P8	0,7789	0,423	Valid
P9	0,6787	0,423	Valid
P10	0,5671	0,423	Valid
P11	0,6787	0,423	Valid
P12	0,5671	0,423	Valid
P13	0,6798	0,423	Valid
P14	0,498	0,423	Valid
P15	0,4767	0,423	Valid
P16	0,5403	0,423	Valid
P17	0,6963	0,423	Valid
P18	0,7789	0,423	Valid
P19	0,5671	0,423	Valid
P20	0,5216	0,423	Valid
P21	0,5403	0,423	Valid
P22	0,5396	0,423	Valid
P23	0,4745	0,423	Valid
P24	0,7789	0,423	Valid
P25	0,5396	0,423	Valid

Berdasarkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% (0,423) dari uji coba dinyatakan bahwa 25 butir soal yang diuji cobakan adalah valid. Sehingga semua pertanyaan dapat digunakan pada penelitian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan memperoleh hasil sama atau ajeg serta menunjukkan suatu ketetapan, sehingga dapat digunakan berulang dengan waktu yang berlainan. Kriteria pengujiannya yaitu apabila hasil dari  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka instrument dinyatakan reliabel dan layak digunakan.<sup>10</sup> Rumus yang digunakan yaitu Kr20. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

$$r_i = \frac{22}{22-1} \left\{ \frac{37,757 - 4,192}{37,757} \right\}$$

$$r_i = \frac{22}{21} \left\{ \frac{33,565}{37,757} \right\}$$

$$r_i = 1,0476 \times 0,8889$$

$$r_i = 0,931$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas hasil yang didapatkan sebesar 0,931. Karena  $Kr20 > R_{tabel}$  yakitu  $0,931 > 0,423$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa soal tes tersebut reliabel.

## c. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran pada instrument penelitian tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran pada soal yang akan diujikan pada responden.<sup>11</sup> Uji yang dilakukan peneliti ini dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 186

<sup>11</sup> I Putu Ade dan I Gusti Agung, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, 29.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Post Test**

<b>Item</b>	<b>Tingkat Kseukaran</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,909	Mudah
P2	0273	Sukar
P3	0,909	Mudah
P4	0,773	Mudah
P5	0,909	Mudah
P6	0,227	Sukar
P7	0,682	Sedang
P8	0,682	Sedang
P9	0,773	Mudah
P10	0,909	Mudah
P11	0,773	Mudah
P12	0,909	Mudah
P13	0,682	Sedang
P14	0,682	Sedang
P15	0,773	Mudah
P16	0,901	Mudah
P17	0,682	Sedang
P18	0,682	Sedang
P19	0,909	Mudah
P20	0,591	Sedang
P21	0,909	Mudah
P22	0,545	Sedang
P23	0,273	Sukar
P24	0,682	Sedang
P25	0,545	Sedang

## d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda pada instrument penelitian tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan butir soal dapat membedakan antara peserta didik yang pintar dan berkemampuan rendah.<sup>12</sup> Uji yang dilakukan peneliti ini dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Exel*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Post Test**

Item	Daya Pembeda	Keterangan
P1	0,2727	Cukup
P2	0,5455	Baik
P3	0,2727	Cukup
P4	0,3636	Cukup
P5	0,2727	Cukup
P6	0,4545	Baik
P7	0,5455	Baik
P8	0,7273	Baik Sekali
P9	0,3636	Cukup
P10	0,2727	Cukup
P11	0,3636	Cukup
P12	0,2727	Cukup
P13	0,7273	Baik Sekali
P14	0,3636	Cukup
P15	0,3636	Cukup
P16	0,2727	Cukup
P17	0,6364	Baik
P18	0,7273	Baik Sekali
P19	0,2727	Cukup
P20	0,5455	Baik
P21	0,2727	Cukup
P22	0,2727	Cukup
P23	0,5455	Baik

<sup>12</sup> I Putu Ade dan I Gusti Agung, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, 30.

P24	0,2727	Cukup
P25	0,2727	Cukup

### C. Analisis Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan kriteria pengujian pada uji normalitas yang menjelaskan bahwa jika angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$  maka dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan, jika angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$  maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>13</sup> Selanjutnya, sesuai dengan hasil pengolahan SPSS 16.0 hasil dari *test of normality* menunjukkan angka signifikansi = 0,558 ( $0,558 > 0,05$ ) untuk model *Index Card Match* (X) dan untuk hasil belajar peserta didik (Y) memperoleh signifikansi = 0,577 ( $0,577 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas didasarkan apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 maka dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier. Sedangkan teori lain ada yang mengemukakan jika signifikansi (*Deviation of Linearity*) lebih dari 0,05 maka dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier.<sup>14</sup> Adapun hasil perhitungan pengujian linieritas menggunakan program SPSS 16.0 pada tabel *Linearity* didapatkan hasil 0,00 ( $0,00 < 0,05$ ) dan pada tabel *Deviation of Linearity* memperoleh hasil 0,087 ( $0,087 > 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa dari kedua tabel tersebut variabel X dan Y menunjukkan hubungan yang linieritas dan layak digunakan.

---

<sup>13</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Hatmawan *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, 85

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 79.

#### D. Analisis Data Penelitian

##### 1. Analisis Data tentang Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Model *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Fikih Peserta didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.

Analisis data ini akan mendeskripsikan mengenai penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 22 peserta didik yaitu pada kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. Pertanyaan-pertanyaan pada variabel X berupa *check list* dengan 5 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KK (Kadang-kadang), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju). Untuk mempermudah dalam menganalisis berikut penskoran nilai dari masing-masing item:

- a. Jika jawaban peserta didik adalah SS (sangat setuju) pada soal *favorabel* maka mendapat skor 5. Sedangkan pada soal *Unfavorabel* maka mendapatkan skor 1.
- b. Jika jawaban peserta didik adalah S (setuju) pada soal *favorabel* maka mendapat skor 4. Sedangkan pada soal *Unfavorabel* maka mendapatkan skor 2.
- c. Jika jawaban peserta didik adalah KK (kadang-kadang) pada soal *favorabel* maka mendapat skor 3. Sedangkan pada soal *Unfavorabel* maka mendapatkan skor 3.
- d. Jika jawaban peserta didik adalah KS (kurang setuju) pada soal *favorabel* maka mendapat skor 2. Sedangkan pada soal *Unfavorabel* maka mendapatkan skor 4.
- e. Jika jawaban peserta didik adalah TS (tidak setuju) pada soal *favorabel* maka mendapat skor 1.

Sedangkan pada soal *Unfavorabel* maka mendapatkan skor 5.<sup>15</sup>

Kemudian, data dari hasil penyebaran angket tersebut dibuat kedalam tabel penskoran sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Data Hasil Persebaran Angket**

No	Responden	Skor (X)
1	Responden 1	90
2	Responden 2	82
3	Responden 3	80
4	Responden 4	75
5	Responden 5	82
6	Responden 6	80
7	Responden 7	92
8	Responden 8	93
9	Responden 9	98
10	Responden 10	83
11	Responden 11	88
12	Responden 12	70
13	Responden 13	80
14	Responden 14	73
15	Responden 15	66
16	Responden 16	50
17	Responden 17	72
18	Responden 18	64
19	Responden 19	95
20	Responden 20	73
21	Responden 21	55

---

<sup>15</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kauntitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, 83.

22	Responden 22	82
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>1723</b>

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 22 orang dan skor total ( $\sum X$ ) yaitu 1723. Dimana, skor minimum ialah 60 dan skor maksimum adalah 98. Selanjutnya, dari tabel tersebut akan dihitung nilai *mean* dan *range*-nya sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1723}{22} = 78,31 \text{ (dibulatkan menjadi 78)}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum$  = jumlah nilai X

N = jumlah responden

Hasil perhitungan *mean* diatas menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif dengan model *Index Card Match* pada mata pelajaran Fikih peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda memiliki rata-rata 78. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dilakukan penafsiran nilai *mean* yang didapat dengan membuat interval kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = skor tertinggi

L = skor terendah

Diketahui:

H = 98, L = 50

- 2) Mencari nilai *range* (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$R = 98 - 50 + 1$

R = 49

---

<sup>16</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), 20.

3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K} = \frac{39}{8} = 9,8 \text{ (dibulatkan menjadi 10)}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh hasilnya interval kelasnya adalah 10 sehingga diambil kelipatan 10. Untuk pengkategorian hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 11 Nilai interval**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	90 – 99	Sangat Baik	5	23 %
2	80 – 89	Baik	8	36 %
3	70 – 79	Cukup	5	23 %
4	60 – 69	Kurang Baik	2	9 %
5	50 – 59	Sangat Tidak Baik	2	9 %
Jumlah			22	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 5 peserta didik (23%) mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* dengan sangat baik. Sebanyak 8 peserta didik (36%) mengikutinya dengan baik, kemudian sebanyak 5 peserta didik (23%) mengikutinya dengan cukup baik. Selanjutnya, sebanyak 2 peserta didik (9%) peserta didik mengikuti pembelajaran secara kurang baik dan terakhir sebanyak 2 peserta didik (9%) mengikuti pembelajaran dengan sangat tidak baik.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan berdasarkan hasil rata-rata angket yaitu 78. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* pada Peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak dikategorikan “Baik”.

**2. Analisis Data tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Model *Index Card Match* Pada Peserta didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.**

Berdasarkan tes yang telah dilakukan pada akhir pembelajaran, didapatkan data mengenai hasil belajar peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran. Data hasil belajar tersebut kemudian dibuat ke dalam tabel penskoran sebagai berikut:

**Tabel 4. 12 Data Hasil Post Test**

No	Nama Peserta didik	Hasil Belajar	Ket
1	Adrian Iqbal P.	92	Tuntas
2	Ah. Nur Fathul A.	80	Tuntas
3	Aissyatun Nadhiroh	84	Tuntas
4	Chelsea Yanatus Sita	72	TidakTuntas
5	Ifa Lusi Ana	84	Tuntas
6	Ira Septyaningsih	80	Tuntas
7	Maulidiya Hasnun N.	88	Tuntas
8	Millatus Safira	92	Tuntas
9	M. Adrian Saputra	96	Tuntas
10	M. Faiz Al fiqri	96	Tuntas
11	Naella Gitawan	88	Tuntas
12	Nafa Paramita A.	92	Tuntas
13	Nusrina Ayun Tavia	84	Tuntas
14	Rizqy Eka Febrian	76	Tuntas
15	Shafira Nuria R.	76	Tuntas
16	Siti Tri fiyana	64	TidakTuntas
17	Susi Anggun Lestari	76	Tuntas
18	Ulya Yusril Hana	84	Tuntas
19	Virna Choirin Nida	88	Tuntas
20	Mufliha Awwalun Nisa	84	Tuntas

21	Sri To'ati	72	TidakTuntas
22	Rasya Yoga Aditama	80	Tuntas
Jumlah	22	1828	

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah peserta didik sebanyak 22 orang dengan total skor ialah 1828, dengan nilai KKM yaitu 75 terdapat 3 peserta didik tidak tuntas dengan nilai dibawah KKM dan 19 peserta didik dinyatakan tuntas dengan nilai diatas KKM. Selanjutnya, dicari nilai rata-rata peserta didik dan ketuntasan klasikal. Berikut adalah perhitungannya:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{1828}{22} = 83,09 \text{ (dibulatkan menjadi 83)}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = nilai rata-rata

$\sum$  = jumlah nilai Y

N = jumlah responden

$$\text{Ketuntasan Klasikal (P)} = \frac{(\text{Banyaknya siswa tuntas})}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal (P)} = \frac{19}{22} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal (P)} = 86,36\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* adalah 83. Dan hasil ketuntasan klasikal yang dihasilkan adalah 86,36% sedangkan hasil ketidaktuntasan klasikal adalah 13,64%.

**3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Model *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Peserta didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.**

Untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran aktif model *index card match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas VII menggunakan analisis uji hipotesis dengan statistik, dimana peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>17</sup>

a. Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong yang peneliti buat pada lampiran. Dapat diringkas hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 22 \\ \sum X &= 1723 \\ \sum Y &= 1828 \\ \sum x^2 &= 138191 \\ \sum Y^2 &= 153328 \\ \sum XY &= 144804 \end{aligned}$$

b. Mencari persamaan regresi linier sederhana dengan menghitung nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{(1828)(138191) - (1723)(144804)}{22(138191) - (1723)^2} \\ a &= \frac{(252613148) - (249497292)}{(3040202) - (2968729)} \\ a &= \frac{3115856}{71473} \\ a &= 43,594868 \text{ (dibulatkan menjadi 43,595)} \\ b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \end{aligned}$$

---

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, 284-285.

$$b = \frac{22(144804) - (1723)(1828)}{22(138191) - (1723)^2}$$

$$b = \frac{3185688 - 3149644}{(3040202) - (2968729)}$$

$$b = \frac{36044}{71473}$$

$$b = 0,504$$

- c. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka persamaan regresinya linier sederhananya yaitu:  $\hat{Y} = 43,595 + 0,504x$ .

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut artinya strategi pembelajaran aktif model *index card match* (X) mempengaruhi prestasi belajar (Y) sebesar 50,4% atau berpengaruh positif, yang artinya jika X ditingkatkan 1%, maka Y (prestasi belajar) akan meningkat sebanyak 50,4%. Untuk perhitungan dengan bantuan SPSS. 16 dapat dilihat pada lampiran.

#### 4. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Model *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Peserta didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, maka peneliti menghitung nilai koefisien antara dua variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong yang peneliti buat pada lampiran. Dapat diringkas hasilnya sebagai berikut:

$$N = 22$$

$$\sum X = 1723$$

---

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, 252.

$$\begin{aligned} \sum Y &= 1828 \\ \sum x^2 &= 138191 \\ \sum Y^2 &= 153328 \\ \sum XY &= 144804 \end{aligned}$$

- b. Menghitung nilai koefisien korelasi antara strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match Index Card Match* terhadap hasil belajar, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{22(144804) - (1723)(1828)}{\sqrt{\{22(128191) - (1723)^2\}\{22(153328) - (1828)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{3185688 - 3149644}{\sqrt{\{3040202 - 2968729\}\{3373216 - 3341584\}}} \\ r_{xy} &= \frac{36044}{\sqrt{(71473)(31632)}} \\ r_{xy} &= \frac{36044}{\sqrt{2260833936}} \\ r_{xy} &= \frac{47548,22747}{36044} \\ r_{xy} &= 0,758 \end{aligned}$$

- c. Selanjutnya, setelah mendapatkan hasil dari perhitungan di atas, maka hubungan dari korelasi dua variabel dikategorikan ke dalam tabel yang terdapat dibawah ini:

**Tabel 4. 13 Tabel Perhitungan Korelasi Sederhana**

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan nilai korelasinya yang menunjukkan angka 0,758 termasuk ke dalam kategori “kuat”. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS. 16.0 dapat dilihat pada lampiran. Dengan demikian bahwa strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

d. Menghitung koefisien determinasi

Istilah Koefisien determinasi disimbolkan dengan  $R^2$  yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana kontribusi yang dihasilkan oleh dua variabel penelitian. Cara mencarinya yaitu dengan mengkuadratkan hasil dari korelasi sederhana yang telah dihitung di atas.  $R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,758)^2 \times 100\% = 0,575 \times 100 = 57,5\%$ .

Jadi, strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* memberikan kontribusi sebesar 57,5% terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.

**5. Uji Hipotesis Asosiatif Korelasi Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Model *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Peserta didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.**

Untuk melihat seberapa signifikan pengaruh yang diberikan dari hubungan dua variabel yaitu strategi pembelajaran aktif model *index card match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih, maka dilakukan uji signifikansi dengan bantuan rumus yakni uji t dengan cara dibawah ini:<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, 253.

- a. Merumuskan hipotesis  
**H<sub>0</sub>**: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

**H<sub>a</sub>**: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran aktif model *index card match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.

- b. Membuat hipotesis dalam model statistic

$$\mathbf{H_0 : r = 0}$$

$$\mathbf{H_a : r \neq 0}$$

- c. Menentukan taraf kesalahan (α)

Taraf kesalahan (α) sebesar 5%

- d. Menentukan kaidah pengujian

Jika  $T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , Maka  $H_0$  ditolak

- e. Menghitung  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$

Rumus menghitung nilai  $T_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,758\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,574}}$$

$$t = \frac{(0,758)(4,472)}{\sqrt{0,425}}$$

$$t = \frac{3,390}{0,652}$$

$$t = 5,198$$

Setelah mendapatkan nilai t hitung yaitu 5,198. Untuk hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dapat dilihat pada lampiran.

Kemudian menghitung  $T_{\text{tabel}}$  yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan  $n-1$  ( $22-1= 21$ ) dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5% maka diperoleh nilai  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 1,721.

- f. Membandingkan  $T_{\text{hitung}}$  dan  $T_{\text{tabel}}$   
 Dari perhitungan diatas diketahui bahwa hasil  $T_{\text{hitung}}$  adalah 5,198 dan hasil perhitungan  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 1,721. Dan hasilnya menunjukkan bahwa  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  ( $5,198 > 1,721$ ).
- g. Membuat keputusan  
 Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran aktif model *index card match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda”

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Model *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Fikih Peserta didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 8 Maret 2020. Peneliti terlebih dahulu bertemu dengan guru yang mengampu mata pelajaran Fikih kelas VII yaitu Ibu Dwi Wahyuningsih S.Pd. Setelah berkonsultasi mengenai mekanisme penelitian, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian secara langsung dengan praktik mengajar pada kelas VII A. Pemilihan kelas VII A yang digunakan sebagai sampel penelitian atas saran dan pertimbangan yang diberikan oleh Ibu Dwi. Menurut Beliau sebagai guru yang mengampu mata pelajaran fikih untuk kelas VII A, VII B, Kelas VII C, Kelas VII D. Beliau menyarankan pemilihan kelas VII A atas dasar kategori peserta didik dengan

tingkat kecerdasan yang cukup beragam dan cukup baik merespon dalam pembelajaran.

Pembelajaran fikih pada kelas VII A dilakukan di hari Sabtu jam pertama. Peneliti didampingi Ibu Dwi memasuki kelas VII A dengan mengucapkan salam. Selanjutnya, Ibu Dwi memperkenalkan singkat maksud kedatangan peneliti ke pada peserta didik-siswi kelas VII. Materi yang akan diajarkan pada kelas VII adalah materi shalat Jum'at, peneliti akan masuk melaksanakan dua tatap muka dalam materi ini

Pada pertemuan pertama materi yang akan diajarkan mengenai pengertian, dasar hukum, hukum, syarat sah, syarat wajib serta sunnah melaksanakan shalat Jum'at. Sedangkan pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan mengenai pengertian, syarat, rukun dan adab mendengarkan khutbah Jum'at. Pembelajaran dimulai dengan pendahuluan, peneliti mengajak peserta didik untuk mulai bersiap mengikuti pembelajaran menata tempat duduk dengan baik dan berdoa. Kemudian peneliti yang berperan sebagai guru dalam proses pembelajaran menjelaskan mengenai materi apa yang akan dipelajari dan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Peserta didik diberikan “pancingan” dengan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. Hal ini sesuai dengan strategi yang akan peneliti terapkan dalam mengajar yaitu pembelajaran aktif. Dimana dalam pembelajaran aktif ini peserta didik merupakan subjek utama dalam belajar. Pembelajaran aktif atau sering disebut *active learning* ini adalah suatu proses pembelajaran untuk merangsang potensi peserta didik menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif, dengan tujuan mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki agar mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai karakteristik pribadi yang mereka miliki di samping itu pembelajaran aktif dimaksudkan untuk

menjaga perhatian peserta didik/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.<sup>20</sup>

Pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab dan diskusi. Peserta didik diajak menemukan sendiri materi yang dipelajarinya. Dan mengemukakan hasil dan materi yang dicarinya. Peserta didik secara *random* akan mendapatkan lemparan pertanyaan dari peneliti untuk dijawab, hal ini dilakukan untuk mencegah peserta didik mengantuk dan bosan dalam pembelajaran.<sup>21</sup> Peserta didik juga diminta untuk menjelaskan pengalaman shalat Jum'at yang diikutinya. Peserta didik-siswi kelas VII A cukup aktif merespon pertanyaan yang diberikan dan aktif menemukan materi yang dipelajari dengan berdiskusi. Peneliti juga menerangkan materi yang dirasa belum cukup dipahami oleh peserta didik-siwi.

Selanjutnya, setelah materi disampaikan dan dipahami oleh peserta didik. Peneliti menerapkan model pembelajaran *index card match*. Menurut Silberman, model *index card match* adalah cara aktif menyenangkan yang digunakan untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Materi yang telah dibahas oleh peserta didik cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran ketimbang materi yang tidak ditinjau.<sup>22</sup> Peneliti telah menyiapkan kertas sebanyak peserta didik yang ada di kelas. Kertas-kertas tersebut berisi pertanyaan dan jawaban yang harus dicocokkan oleh peserta didik. Dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok besar masing-masing peserta didik diberikan

---

<sup>20</sup> Risyia Budi Suprpto, "Peningkatan Ketrampilan Presentasi dan Hasil Belajar TIK Materi 'Mengoperasikan Aplikasi Pengolah Angka' Melalui Penerapan Layanan Bimbingan Dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* Bagi Peserta didik Kelas XI IPS-4 Semester Genap SMAN 4 Surakarta Tahun 2017/2018, 68.

<sup>21</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning :101 Strategi Pembelajaran*, 13.

<sup>22</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning :101 Strategi Pembelajaran*, 249-250.

kertas yang telah siapakan dan peserta didik diwajibkan menemukan pasangan dari kertas yang dipegangnya. Peserta didik yang sudah menemukan pasangannya kemudian duduk berdekatan selanjutnya peserta didik-peserta didik tersebut mempresentasikan kertas yang dipegangnya.<sup>23</sup>

Berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan penulis mengamati bahwa peserta didik-siw kelas VII A termasuk aktif dalam mengikuti pembelajaran hal ini dibuktikan dari hasil angket untuk menguji variabel X yaitu model pembelajaran *index card match* yang sudah peneliti sebar kepada responden (peserta didik-siw kelas VII A) hasil dari angket tersebut menghasilkan rata rata sebesar 78 dengan rincian sebagai berikut yaitu sebanyak 5 peserta didik (23%) mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Sebanyak 8 peserta didik (36%) mengikutinya dengan baik, kemudian sebanyak 5 peserta didik (23%) mengikutinya dengan cukup baik. Selanjutnya, sebanyak 2 peserta didik (9%) peserta didik mengikuti pembelajaran secara kurang baik dan terakhir sebanyak 2 peserta didik (9%) mengikuti pembelajaran dengan sangat tidak baik.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan berdasarkan hasil rata-rata angket yaitu 78. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* pada Peserta didik kelas VII MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak dikategorikan “Baik”.

## **2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Model *Index Card Match* Pada Peserta didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda**

Kriteria ketentusan Minimal mata pelajaran fikih untuk kelas VII yang sudah ditetapkan pihak

---

<sup>23</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, 69.

sekolah yaitu MTs Samailul Huda dan harus dilampaui peserta didik adalah sebesar 75. Peserta didik dinyatakan telah tuntas dalam belajar jika nilai yang didapatkan melebihi batas KKM, dan peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar ketika nilai yang didapatkan tidak mampu melebihi batas KKM. Penelitian ini menggunakan desain *one-Shoot Case Only*, dimana maksud dari desain penelitian tersebut yaitu terdapat suatu kelompok diberikan perlakuan, selanjutnya diobservasi hasilnya.<sup>24</sup>

Pada penelitian ini peneliti memberikan perlakuan berupa pemberian strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan model *Index Card Match* pada proses pembelajaran. Setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran tersebut peserta didik akan diberikan tes. Tes merupakan cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas oleh *testee* sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*.<sup>25</sup> Berdasarkan hasil tes tersebut maka akan diketahui apakah pembelajaran yang dilakukannya memberikan dampak yang memuaskan, biasa saja atau justru buruk. Peneliti menyiapkan sebanyak 25 soal pilihan ganda berdasarkan materi yang telah dipelajari yang harus dijawab dengan benar oleh peserta didik.

Dari 25 soal yang diujikan, didapatkan hasil bahwa sebanyak 3 peserta didik dinyatakan tidak tuntas belajar karena nilai yang dicapai tidak mampu melampaui KKM yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan oleh pihak madrasah adalah sebesar 75. Sebanyak 19 peserta didik dinyatakan tuntas dengan nilai di atas KKM. Nilai tertinggi yang diraih adalah 96

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 110

<sup>25</sup> M. Ilyas Ismail, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, 99

sedangkan nilai terendah adalah 62. Nilai ketuntasan klasikal yang dihasilkan ialah 86%. Nilai ketuntasan klasikal tersebut sudah melampaui nilai klasikal yang ditargetkan yaitu 75. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan dengan strategi dan model yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik memuaskan.

### 3. Pengaruh strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda.

Penggunaan strategi pembelajaran aktif model *index card match* dalam proses pembelajaran diharapkan mampu memberikan dampak positif serta hasil belajar yang signifikan. Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan menerapkan langsung strategi dan metode tersebut, peneliti juga memberikan tes untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran yang diikuti. Setelah menganalisis data tentang penerapan model *index card match*, maka selanjutnya dianalisis mengenai ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran aktif model *index card match* terhadap prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VII MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak dengan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penghitungan secara manual maupun menggunakan bantuan SPSS. 16.0 diperoleh hasil persamaan regresinya yaitu:  $\hat{Y} = 43,595 + 0,504x$ . Konstanta A sebesar 43,595 menunjukkan bahwa prestasi belajar akan berkonstanta sebesar 43,595% jika tidak dipengaruhi oleh variabel X yaitu strategi pembelajaran aktif model *index card match*. Sedangkan, Konstanta B sebesar 0,504x artinya strategi pembelajaran aktif model *index card match* (X) mempengaruhi prestasi belajar (Y) sebesar 50,4% atau berpengaruh positif, yang artinya jika X ditingkatkan

1%, maka Y (prestasi belajar) akan meningkat sebanyak 50,4% dan sebaliknya jika X diturunkan 1%, maka Y (prestasi belajar) akan turun sebanyak 50,4%.

Selanjutnya, untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan dua variabel ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi. Dimana, hasil perhitungannya koefisien korelasinya memperoleh hasil 0,758. Hasil yang diperoleh tersebut dikategorikan pada hubungan yang kuat berdasarkan rentang nilai 0,60-0,799. Hal ini membuktikan semakin sering penggunaan strategi pembelajaran model *index card match* maka prestasi belajar yang dihasilkan akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya, semakin jarang penggunaan strategi pembelajaran model *index card match* maka prestasi belajar yang dihasilkan akan rendah.

Setelah didapatkan hasil koefisien korelasinya dilanjutkan menghitung *R square* atau koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Dari perhitungan manual yang sudah dilakukan hasil yang didapatkan sebesar 57,5% atau dalam perhitungan SPSS. 16.0 didapatkan hasil sebesar 0,575. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 57,5% dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang mampu dipahami dengan bantuan strategi pembelajaran aktif model *index card match*.

Langkah terakhir yang dilakukan adalah pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diterapkan peneliti ditolak atau diterima. Berdasarkan data hasil penelitian dan perhitungan yang menggunakan manual dan bantuan program SPSS diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 5,198 dengan signifikansi sebesar 5% sedangkan nilai  $T_{tabel}$  untuk  $n-1 = 22-1 = 20$  sebesar 1,721. Kriteria pengujian  $H_0$  ditolak jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Dengan hasil  $T_{hitung}$  (5,198)  $>$   $T_{tabel}$  (1,721) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran aktif model *index card match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda” diterima. Dengan ini, berdasarkan hasil uji t pada hipotesis yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga, memberikan kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan penerapan strategi pembelajaran aktif model *index card match* dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan untuk mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

